

**“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM KEAHLIAN
BERBICARA
DI MA DARUL IRFAN KOTA SERANG”**

Hayati Nupus^{1*}, Nauval Asyam Rizava², Novan Kristian Daeli³, Donna Bella Bilqis⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

**E-mail: dosen02877@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan faktor afektif penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara di depan umum. Namun, pada praktiknya, banyak siswa Madrasah Aliyah masih mengalami kecemasan, rasa takut, dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa MA Darul Irfan Kota Serang, di mana pembelajaran berbicara masih didominasi oleh pendekatan teoritis dan minim latihan berbicara yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menarik, dan mendukung keberanian siswa dalam berbicara.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara melalui penerapan pembelajaran berbasis video. Metode pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi tahap persiapan, produksi video pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis video, serta evaluasi dan refleksi. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan menonton, menganalisis, serta membuat video presentasi sebagai sarana latihan berbicara dan evaluasi diri. Selain itu, guru diberikan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan video sebagai media pembelajaran dan alat pemberian umpan balik.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum. Berdasarkan hasil survei awal dan akhir, tingkat kepercayaan diri siswa meningkat dari 55% menjadi 82%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara, terutama dalam penguasaan materi, penggunaan bahasa tubuh, intonasi suara, serta penyampaian presentasi yang lebih terstruktur. Program ini juga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa, serta berpotensi untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah.

Keywords : Efektivitas, Pembelajaran berbasis video, kepercayaan diri, kemampuan berbicara, teknologi pendidikan, Siswa Madrasah Aliyah Darul Irfan.

ABSTRACT

Self-confidence is a crucial affective factor influencing student success in public speaking. However, in practice, many Madrasah Aliyah students still experience anxiety, fear, and a lack of confidence when asked to speak in front of the class. This problem is also found among students at MA Darul Irfan in Serang City, where speaking instruction is still dominated by theoretical approaches and minimal effective speaking practice. Therefore, learning innovations are needed that can create a more comfortable and engaging learning environment and encourage students' courage in speaking.

This community service program aims to increase students' confidence in speaking skills through the implementation of video-based learning. The program's implementation method is gradual and systematic, including preparation, video production, video-based learning implementation, and evaluation and reflection. Students are actively involved in watching, analyzing, and creating video presentations as a means of speaking practice and self-evaluation. In addition, teachers are provided with training to optimize the use of video as a learning medium and as a feedback tool.

The program's implementation results in a significant increase in students' confidence in public speaking. Based on the results of the initial and final surveys, student confidence levels increased from 55% to 82%. Furthermore, students demonstrated improved speaking skills, particularly in material mastery, use of body language, voice intonation, and more structured presentation delivery. The program also had a positive impact on improving teachers' competency in utilizing learning technology. Thus, video-based learning has proven effective in improving students' confidence and speaking skills and has the potential to be implemented sustainably in Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School).

Keywords: Effectiveness, video-based learning, self-confidence, speaking skills, educational technology, Madrasah Aliyah Darul Irfan students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin banyak digunakan adalah pembelajaran berbasis video. Media video memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara visual dan auditori, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Brame, 2017; Mayer, 2024).

Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan berbicara (speaking) merupakan salah satu keterampilan produktif yang memiliki peran penting, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Richards dan Rodgers (2014) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa modern tidak hanya berfokus pada penguasaan struktur linguistik, tetapi juga pada kemampuan komunikasi yang bermakna dan kontekstual. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara, terutama karena faktor afektif seperti kecemasan dan rendahnya kepercayaan diri. Kondisi ini sering kali menghambat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara di kelas.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan atau menyelesaikan tugas tertentu. Bandura (1997) menyebutkan bahwa kepercayaan diri atau self-efficacy berpengaruh langsung terhadap motivasi, ketekunan, dan keberanian seseorang dalam menghadapi tantangan. Dalam konteks pembelajaran berbicara, siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, tidak takut melakukan kesalahan, dan lebih aktif dalam diskusi kelas.

Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung pasif dan menghindari situasi berbicara (Dörnyei & Ryan, 2015).

Permasalahan rendahnya kepercayaan diri dalam berbicara juga banyak ditemukan pada siswa Madrasah Aliyah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa MA sering mengalami kecemasan berbicara karena minimnya latihan berbicara yang efektif serta dominasi pembelajaran berbasis teori (Nurlaelah & Sakkir, 2020; Sanjaya & Hidayat, 2021). Hal ini sejalan dengan kondisi yang ditemukan di MA Darul Irfan Kota Serang, di mana sebagian besar siswa menunjukkan rasa gugup, takut salah, dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas atau melakukan presentasi.

Pembelajaran berbasis video dipandang sebagai salah satu solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video memberikan contoh nyata penggunaan bahasa, termasuk pelafalan, intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, yang sulit diperoleh hanya melalui penjelasan verbal guru. Selain itu, video memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengulang materi sesuai kebutuhan, serta melakukan refleksi terhadap kemampuan berbicara mereka sendiri (Mayer, 2024). Brame (2017) menegaskan bahwa video pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa. Menggo et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran speaking mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Fitri (2022) juga melaporkan bahwa media video dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara karena siswa merasa lebih siap dan tidak takut melakukan kesalahan. Sementara itu, Julaiyah (2021) menyatakan bahwa video autentik dapat menciptakan pembelajaran berbicara yang lebih komunikatif dan interaktif.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, pembelajaran berbasis video juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru dapat menggunakan video sebagai alat bantu untuk memberikan umpan balik yang lebih objektif dan terstruktur terhadap performa berbicara siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Harmer (2008) yang menekankan pentingnya penggunaan media yang tepat dalam menciptakan pembelajaran bahasa yang efektif dan tidak menegangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara. Namun, implementasi pembelajaran berbasis video di lingkungan Madrasah Aliyah masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks lokal sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keahlian berbicara di MA Darul Irfan Kota Serang. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran berbicara berbasis teknologi di Madrasah Aliyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-evaluatif dalam konteks pengabdian kepada masyarakat (PKM). Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses, implementasi, serta dampak pembelajaran berbasis video terhadap peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa di MA Darul Irfan Kota Serang.

Model PKM digunakan karena penelitian ini tidak hanya bertujuan memperoleh data, tetapi juga memberikan intervensi langsung berupa penerapan pembelajaran berbasis video serta pendampingan guru dan siswa dalam praktik pembelajaran berbicara.

Subjek penelitian terdiri atas, siswa MA Darul Irfan Kota Serang kelas X dan XI, 2 secara random yang mana kelas khususnya siswa yang mengalami hambatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris 2 guru dari 2 kelas tersebut, yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran berbasis video. Penelitian dilaksanakan di MA Darul Irfan Kota Serang, Provinsi Banten, selama kurang lebih dua bulan (8 minggu). Penelitian dilakukan di MA Darul Irfan, Kota Serang, Provinsi Banten, selama kurang lebih dua bulan (8 minggu).

Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi untuk memperoleh data yang komprehensif, meliputi; pengumpulan data dilakukan secara triangulasi untuk mendapatkan data yang komprehensif, antara lain:

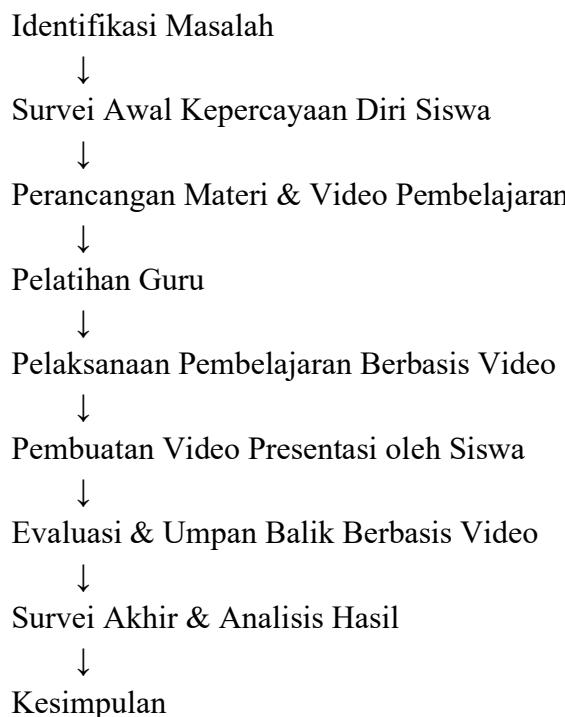
1. Observasi Amati, yakni Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis video, khususnya terkait keberanian berbicara, partisipasi kelas, dan ekspresi saat presentasi.
2. Angket (Kuesioner), Angket digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah program. Angket berisi pernyataan terkait rasa percaya diri, kecemasan berbicara, dan kesiapan tampil di depan umum.
3. Dokumentasi, berupa video presentasi siswa, foto kegiatan, dan catatan pelaksanaan program digunakan sebagai data pendukung untuk melihat perkembangan keterampilan berbicara siswa secara visual dan kontekstual.

Refleksi dilakukan melalui diskusi kelas dan umpan balik guru terhadap video presentasi siswa untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap efektivitas pembelajaran berbasis video.

Teknik Analisis Data, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut: pertama, melalui Reduksi Data; Data hasil observasi, angket, dan dokumentasi diseleksi dan difokuskan pada aspek kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa. Kedua, melakukan Penyajian Data berupa Presentasi Data; Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, serta diagram perbandingan hasil sebelum dan sesudah program (pre-program dan

post-program). Ketiga, dalam penarikan Kesimpulan; Kesimpulan ditarik berdasarkan pola perubahan perilaku siswa, peningkatan partisipasi, serta hasil angket dan evaluasi video presentasi.

Sehingga, untuk memudahkan pemahaman proses penelitian, berikut alur penelitian pembelajaran berbasis video yang digunakan dalam studi ini:



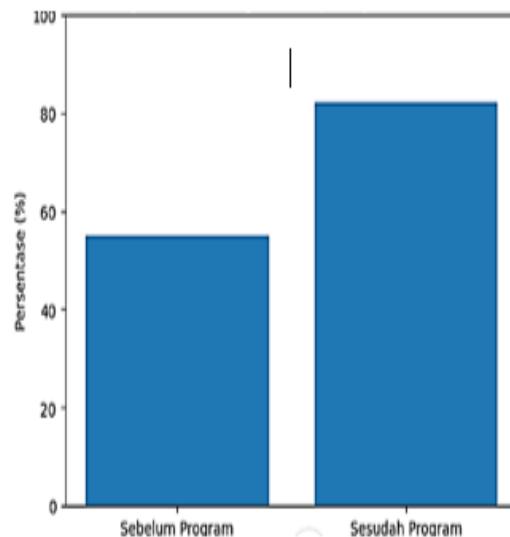
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran berbasis video di MA Darul Irfan Kota Serang menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, angket kepercayaan diri, dokumentasi video presentasi siswa, serta refleksi dari siswa dan guru.

Berdasarkan hasil angket kepercayaan diri yang diberikan sebelum dan sesudah program, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat kepercayaan diri siswa. Sebelum penerapan pembelajaran berbasis video, tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kisaran 55%, yang menunjukkan kategori sedang hingga rendah. Setelah program dilaksanakan, tingkat kepercayaan diri siswa meningkat menjadi sekitar 82%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih siap, nyaman, dan percaya diri untuk berbicara di depan umum.

Diagram 4.1 Persentase Kepercayaan Diri Siswa (%)



Selain peningkatan kepercayaan diri, hasil observasi dan evaluasi video presentasi siswa juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara. Siswa mampu menyampaikan materi dengan lebih terstruktur, menggunakan intonasi suara yang lebih jelas, serta menampilkan bahasa tubuh yang mendukung komunikasi. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan enggan berbicara mulai menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan presentasi.

Gambar : 4.1 Peningkatan keterampilan berbicara siswa hasil dari evaluasi

video



Gambar 4.2: Kemampuan Siswa dalam Memberikan Presentasi dengan Percaya Diri



Gambar 4.3: Siswa menguasai materi dari video sebagai media pembelajaran



Penggunaan video sebagai media pembelajaran juga membantu siswa melakukan refleksi diri terhadap kemampuan berbicara mereka. Dengan menonton kembali rekaman presentasi, siswa dapat mengenali kelebihan dan kekurangan mereka, sehingga proses perbaikan keterampilan berbicara dapat dilakukan secara bertahap. Guru juga menyatakan bahwa pemberian umpan balik berbasis video memudahkan proses evaluasi karena performa siswa dapat diamati secara lebih objektif dan terukur.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara. Peningkatan kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan melalui teori self-efficacy yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang positif dan berulang dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Dalam penelitian ini, latihan berbicara melalui video memberikan pengalaman yang aman dan tidak menghakimi, sehingga siswa lebih berani untuk mencoba dan memperbaiki diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan berbicara. Peningkatan kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan melalui teori efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang positif dan berulang dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya. Dalam penelitian ini, praktik video speaking memberikan pengalaman yang aman dan tidak menghakimi, sehingga siswa lebih berani untuk mencoba dan berkembang.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Dörnyei dan Ryan (2015) yang menekankan bahwa faktor afektif, seperti kepercayaan diri dan kecemasan, sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran berbicara. Pembelajaran berbasis video mampu menurunkan tingkat kecemasan siswa karena mereka tidak

langsung berhadapan dengan audiens saat latihan awal, melainkan berbicara di depan kamera terlebih dahulu. Hal ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan siap saat melakukan presentasi secara langsung.

Gambar 6: Siswa menunjukkan tampil didepan umum dengan berbagai kemampuan bicara mereka.



Selain itu, peningkatan keterampilan berbicara siswa juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran speaking. Brame (2017) dan Mayer (2024) menjelaskan bahwa media video yang memadukan unsur visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini, video pembelajaran berfungsi sebagai model berbicara yang memberikan contoh konkret mengenai pelafalan, intonasi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Menggo et al. (2022) dan Fitri (2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara. Siswa menjadi lebih aktif karena mereka dapat melihat perkembangan kemampuan mereka sendiri melalui rekaman video, sehingga muncul rasa percaya diri dan motivasi untuk terus berlatih.

Dari sisi guru, penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik. Guru lebih mudah memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif berdasarkan rekaman video presentasi siswa. Hal ini sejalan dengan Harmer (2008) yang menekankan pentingnya umpan balik yang jelas dan terarah dalam pembelajaran berbicara agar siswa dapat mengetahui aspek yang perlu diperbaiki.

Gambar 7: Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara dalam Bahasa Asing



Dengan demikian, pembelajaran berbasis video tidak hanya berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih reflektif, interaktif, dan bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi video dalam pembelajaran berbicara layak diterapkan secara berkelanjutan, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah yang masih menghadapi tantangan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, pembelajaran berbasis video tidak hanya berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih reflektif, interaktif, dan bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi video dalam pembelajaran berbicara layak untuk diimplementasikan secara berkelanjutan, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah yang masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran berbasis video yang diterapkan di MA Darul Irfan Kota Serang berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keahlian berbicara di depan umum. Siswa yang pada awalnya menunjukkan rasa cemas, takut melakukan kesalahan, dan kurang percaya diri mengalami peningkatan keberanian dan kesiapan untuk berbicara, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam aktivitas presentasi lainnya.

Pembelajaran berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya pada aspek penguasaan materi, kelancaran berbicara, intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh, serta kemampuan menyusun presentasi secara lebih terstruktur. Pemanfaatan video memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan mandiri dan refleksi diri melalui rekaman presentasi, sehingga siswa dapat mengenali kelebihan dan kekurangan mereka serta melakukan perbaikan secara bertahap melalui umpan balik yang konstruktif.

Selain memberikan dampak positif bagi siswa, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan media video sebagai alat pembelajaran dan evaluasi, serta mampu memberikan umpan balik yang lebih terarah, objektif, dan personal. Dengan demikian, pembelajaran berbasis video tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, reflektif, dan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis video memiliki potensi untuk dijadikan sebagai model pembelajaran berbicara yang dapat diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan di Madrasah Aliyah maupun satuan pendidikan lainnya.

ringkasan temuan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, bagian ini juga memuat saran yang bersifat aplikatif untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau penerapannya dalam konteks nyata. Penulisan dapat dilakukan dalam bentuk poin-poin atau paragraf singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hoorie, A. H., & Szabó, F. (2022). *Researching language learning motivation: A concise guide*. Bloomsbury Publishing.
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Al Anshory, A. M. (2023). Tekhnologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 378–388.
- Ardiansyah, A. (2020). Improving students' speaking skills through the use of video-based scientific approach. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 222–236.
- Awaliyani, S., Ummah, A. K., & Jember, N. I. (2021). Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246–252.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control* (Vol. 11). Freeman.
- Bhat, I. H. (2024). The impact of video-based learning on student engagement and motivation. In *Innovation in the University 4.0 system based on smart technologies* (pp. 39–53). Chapman and Hall/CRC.
- Brame, C. J. (2017). Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from video content. *CBE—Life Sciences Education*.

- Brown, H. D. (2001). *Teaching By Principles: Interactive approach to language Pedagogy 2nd Edition* New York: Addison Wesley Longman. Inc.
- Dörnyei, Z., & Ryan, S. (2015). *The psychology of the language learner revisited*. Taylor and Francis Inc.
- FITRI, R. D. (2022). *THE EFFECT OF USING ANIMATION VIDEO AS AUDIO-VISUAL MEDIA TOWARD STUDENTS' SPEAKING SKILL AT THE TENTH GRADE OF SMAN PLUS RIAU PROVINCE*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Goh, C. C. M., & Burns, A. (2012). *Teaching speaking: A holistic approach*. Cambridge University Press.
- Gunada, I. W. S., & Wayan, I. (2017). Using YouTube video: An IT-based media to improve students' speaking skill. *Unpublished Manuscript). Department of English Language Education, Ganesha University of Education*, 1–9.
- Harmer, J. (2001). The practice of English language teaching. *London/New York*, 32(1), 401–405.
- Harmer, J. (2008). *How to teach English* (Vol. 62, Issue 3). Oxford University Press.
- Julaiyah, S. (2021). The Impact of Using Video Media in Increasing Motivation For Speaking Ability. *Jurnal Penelitian*, 6(1), 56–63.
- Jurriëns, E., & Tapsell, R. (2017). Challenges and opportunities of the digital ‘revolution’ in Indonesia. *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*, 2020, 275–288.
- Kebudayaan, K. P. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2006). *Evaluating training programs: The four levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8.
- Menggo, S., Basir, A., & Halum, Y. S. (2022). Video-based tasks in strengthening speaking skills of EFL college students. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 7(2), 279.
- Nunan, D. (2003). *Practical english language teaching*.

- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122.
- Rahmawati, A., & Sujono, F. K. (2021). Digital communication through online learning in Indonesia: Challenges and opportunities. *Jurnal Aspikom*, 6(1), 61–76.
- REY PRASETYA, R. E. Y. P. (2023). *THE USE OF VIDEO BLOGS (VLOGS) TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING CONFIDENCE IN MULTIMEDIA CLASS*. UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge university press.
- Rumfot, S. A., Koadhi, S., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–15.
- Sanjaya, B., & Hidayat, W. (2021). Evaluasi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Jambi. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 220–235.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-jenis media dalam pembelajaran. *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1–16.
- Ul Huda, N., Bibi, M., Shahid, M. S., Mukhtar, S., & Mukhtar, R. (2024). Stage fright to scholarly flight: The impact of public speaking anxiety and fear of negative evaluation on academic performance in university students. *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 4(3), 1–7.
- Zulkurnain, N., & Kaur, S. (2014). Oral English communication difficulties and coping strategies of Diploma of Hotel Management students at UiTM. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 20(3).
- Al-Hoorie, A. H., & Szabó, F. (2022). *Researching language learning motivation: A concise guide*. Bloomsbury Publishing.
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Al Anshory, A. M. (2023). Tekhnologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 378–388.

- Ardiansyah, A. (2020). Improving students' speaking skills through the use of video-based scientific approach. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 222–236.
- Awaliyani, S., Ummah, A. K., & Jember, N. I. (2021). Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246–252.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control* (Vol. 11). Freeman.
- Bhat, I. H. (2024). The impact of video-based learning on student engagement and motivation. In *Innovation in the University 4.0 system based on smart technologies* (pp. 39–53). Chapman and Hall/CRC.
- Brame, C. J. (2017). Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from video content. *CBE—Life Sciences Education*.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching By Principles: Interactive approach to language Pedagogy 2nd Edition* New York: Addison Wesley Longman. Inc.
- Dörnyei, Z., & Ryan, S. (2015). *The psychology of the language learner revisited*. Taylor and Francis Inc.
- FITRI, R. D. (2022). *THE EFFECT OF USING ANIMATION VIDEO AS AUDIO-VISUAL MEDIA TOWARD STUDENTS'SPEAKING SKILL AT THE TENTH GRADE OF SMAN PLUS RIAU PROVINCE*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Goh, C. C. M., & Burns, A. (2012). *Teaching speaking: A holistic approach*. Cambridge University Press.
- Gunada, I. W. S., & Wayan, I. (2017). Using YouTube video: An IT-based media to improve students' speaking skill. *Unpublished Manuscript). Department of English Language Education, Ganesha University of Education*, 1–9.
- Harmer, J. (2001). The practice of English language teaching. *London/New York*, 32(1), 401–405.
- Harmer, J. (2008). *How to teach English* (Vol. 62, Issue 3). Oxford University Press.
- Julaihah, S. (2021). The Impact of Using Video Media in Increasing Motivation For Speaking Ability. *Jurnal Penelitian*, 6(1), 56–63.

- Jurriëns, E., & Tapsell, R. (2017). Challenges and opportunities of the digital ‘revolution’ in Indonesia. *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*, 2020, 275–288.
- Kebudayaan, K. P. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Kirkpatrick, D., & Kirkpatrick, J. (2006). *Evaluating training programs: The four levels*. Berrett-Koehler Publishers.
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8.
- Menggo, S., Basir, A., & Halum, Y. S. (2022). Video-based tasks in strengthening speaking skills of EFL college students. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 7(2), 279.
- Nunan, D. (2003). *Practical english language teaching*.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model pembelajaran respons verbal dalam kemampuan berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122.
- Rahmawati, A., & Sujono, F. K. (2021). Digital communication through online learning in Indonesia: Challenges and opportunities. *Jurnal Aspikom*, 6(1), 61–76.
- REY PRASETYA, R. E. Y. P. (2023). *THE USE OF VIDEO BLOGS (VLOGS) TO IMPROVE STUDENTS’ SPEAKING CONFIDENCE IN MULTIMEDIA CLASS*. UNIVERSITAS SULAWESI BARAT.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge university press.
- Rumfot, S. A., Koadhi, S., & Ibrahim, M. (2022). Analisis Isi Buku Bahasa Arab Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1–15.
- Sanjaya, B., & Hidayat, W. (2021). Evaluasi Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah di Provinsi Jambi. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 220–235.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-jenis media dalam pembelajaran. *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1–16.

- Ul Huda, N., Bibi, M., Shahid, M. S., Mukhtar, S., & Mukhtar, R. (2024). Stage fright to scholarly flight: The impact of public speaking anxiety and fear of negative evaluation on academic performance in university students. *Journal of Health and Rehabilitation Research*, 4(3), 1–7.
- Zulkurnain, N., & Kaur, S. (2014). Oral English communication difficulties and coping strategies of Diploma of Hotel Management students at UiTM. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 20(3).